

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh data yang relevan dengan pembahasan penelitian. Penelitian kualitatif digunakan untuk mempelajari kondisi objek alamiah. Hasilnya membuat pemahaman tentang suatu gejala secara menyeluruh lebih detail (Sugiyono, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk meneliti masalah yang belum jelas dengan mengeksplorasi suatu objek, sehingga masalah dan potensi dapat ditemukan secara jelas (Sugiyono, 2017).

Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui implementasi prinsip *The Seven Habits* dalam pendidikan karakter di SD Peradaban Serang. Melalui pendekatan penelitian kualitatif, peneliti dapat mengeksplorasi data sesungguhnya dari lapangan mengenai implementasi prinsip *The Seven Habits* dalam pendidikan karakter di SD Peradaban Serang. Data penelitian dapat diperoleh dengan mendalam secara alami dan menyeluruh.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu Studi Kasus. Studi kasus adalah metode empiris yang menyelidiki kasus secara menyeluruh di dunia nyata, terutama dalam kasus di mana perbedaan antara fenomena dan konteks tidak jelas (Yin, 2018). Studi kasus terbatas pada sasaran penelitian yang terdiri dari manusia, peristiwa, latar, dan dokumen. Sasaran dikaji secara menyeluruh berdasarkan konteks atau latar untuk memahami hubungan antar variabel (Sutisna, 2021). Oleh karena itu, penelitian yang dilakukan berbasis pada pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia yang berfokus pada situasi sosial.

Kasus yang diteliti yaitu terkait dengan pembinaan karakter dengan prinsip *The Seven Habits*. Melalui metode penelitian studi kasus, peneliti

dapat menelaah dan menganalisis bagaimana prinsip *The Seven Habits* dapat diterapkan untuk membina karakter siswa di SD Peradaban Serang. Sehingga hasil analisis dapat disajikan secara narasi dengan memberikan gambaran menyeluruh tentang proses prinsip *The Seven Habits* dalam membina karakter siswa di SD Peradaban Serang.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis implementasi Prinsip *The Seven Habits* dalam konteks pendidikan karakter di sekolah dasar. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menetapkan partisipan penelitian yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik untuk memperoleh sampel sumber data berdasarkan pertimbangan yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Pertimbangan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sekolah dasar yang menerapkan kurikulum kebiasaan. SD Peradaban Kota Serang dipilih menjadi partisipan dan lokasi penelitian dikarenakan SD tersebut menerapkan kurikulum kebiasaan.

Partisipan pada penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan siswa kelas 4-6 di SD Peradaban Kota Serang yang berjumlah 118 orang. Partisipan tersebut dipilih karena memiliki peran utama dalam proses pembinaan karakter siswa di sekolah. Kepala sekolah dan wali kelas memiliki peran sebagai penanggung jawab atas implementasi prinsip *The Seven Habits* dalam membina karakter. Sedangkan siswa kelas 4-6 memiliki peran sebagai siswa kelas tinggi yang lebih mampu memahami dan menerapkan prinsip *The Seven Habits* dalam kegiatan di sekolah.

Penelitian ini dilakukan di SD Peradaban Kota Serang yang beralamat di Jalan Raya Sepang, Serang, Kec. Serang, Kota Serang, Banten. Sekolah ini dipilih karena memiliki pendidikan karakter yang relevan dengan tujuan penelitian. Sehingga pemilihan lokasi ini dapat mendukung keberlangsungan proses penelitian.

C. Prosedur Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Pada penelitian kualitatif, instrumen utama penelitian adalah peneliti sendiri. Setelah fokus penelitian jelas, alat penelitian akan dikembangkan untuk melengkapi data dan membandingkan hasil penelitian. (Sugiyono, 2017). Peneliti sendiri memiliki peran besar dalam penelitian ini. Peneliti dibantu dengan alat pengumpul data untuk mengumpulkan data penelitian yaitu:

a. Lembar observasi

Observasi dilakukan secara non partisipatif dengan bentuk tak berstruktur untuk mendapatkan data mengenai proses pendidikan karakter melalui prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Kota Serang. Hasil observasi dicatat menggunakan pedoman observasi berupa catatan lapangan. Lembar observasi dapat dilihat di lampiran 5.

b. Lembar wawancara

Wawancara dilakukan secara semi terstruktur terhadap kepala sekolah dan wali kelas 4-6 dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail mengenai implementasi pendidikan karakter melalui prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Kota Serang. Kisi-kisi dan lembar wawancara dapat dilihat di lampiran 6.

c. Lembar kuesioner

Penyebaran kuesioner dilakukan kepada siswa kelas 4-6 di SD Peradaban Kota Serang untuk memperkuat data yang dibutuhkan dalam penelitian dan melihat implikasi penerapan prinsip *The Seven Habits* terhadap karakter siswa. Kuesioner yang dibuat terdiri dari butir-butir pernyataan yang diturunkan dari dimensi dan indikator karakter yang terdapat dalam prinsip *The Seven Habits*. Kisi-kisi dan lembar kuesioner dapat dilihat di lampiran 8.

2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, maka peneliti mengambil data melalui:

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara non partisipatif dengan bentuk tak berstruktur. Observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan dengan persiapan yang tidak sistematis karena fokus penelitian belum jelas (Sugiyono, 2017). Sehingga peneliti tidak menggunakan pedoman observasi yang baku, tetapi tetap berpatokan pada rambu-rambu pengamatan. Peneliti akan mengobservasi kelas siswa 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B masing-masing selama 1 minggu untuk mendapatkan data mengenai proses implementasi prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Serang.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur terhadap kepala sekolah dan wali kelas 4-6 SD Peradaban Serang. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam *in-depth interview*, sehingga pelaksanaannya bebas bertujuan untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka (Sugiyono, 2017). Peneliti perlu mendengarkan dengan cermat dan mencatat informasi dari partisipan. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail mengenai implementasi pendidikan karakter melalui Prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Serang.

c. Studi dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya (Sugiyono, 2017). Studi dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumentasi berupa foto, hasil kuesioner, dan data yang relevan dengan penelitian untuk memperkuat data penelitian mengenai implementasi pendidikan karakter melalui Prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Serang..

Hasil temuan berdasarkan observasi atau wawancara akan lebih

dipercaya jika didukung oleh catatan sejarah dari tempat penelitian (Sugiyono, 2017).

d. Kuesioner

Berdasarkan segi cara, teknik pengumpulan data dapat berupa observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi (Sugiyono, 2017, p. 105). Survei atau kuesioner dapat menjadi cara efektif peneliti untuk mendapatkan data dari partisipan yang jumlahnya banyak. Kuesioner berfungsi untuk mengetahui pendapat, sikap, atau sudut pandang partisipan (Alwasilah, 2021). Penyebaran kuesioner ditunjukkan kepada siswa kelas 4-6 SD Peradaban Serang untuk memperkuat data temuan yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuannya untuk mengetahui implikasi mengenai implementasi pendidikan karakter melalui Prinsip *The Seven Habits* di SD Peradaban Serang. Kuesioner dibuat berdasarkan hasil analisis karakter dari proses observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kuesioner dibuat dari indikator yang diturunkan dari masing-masing dimensi nilai karakter yang diperoleh dalam bentuk pernyataan.

D. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian kualitatif, data dianalisis sebelum memasuki lapangan, selama proses di lapangan, dan setelah selesai. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017). Terdapat tiga langkah dalam proses analisisnya meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ketiga langkah tersebut saling berkelanjutan sehingga menghasilkan gambaran menyeluruh yang dapat disebut analisis. Berikut ini merupakan langkah dalam analisis kualitatif model Miles dan Huberman:

1. Reduksi data

Data yang telah diperoleh dari lapangan perlu dicatat secara teliti dan rinci serta dilakukan reduksi data. Dalam langkah reduksi data ini merupakan proses merangkum, memilih hal esensial, memfokuskan hal penting, dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang telah

diperoleh disederhanakan tanpa mengurangi substansi penting sehingga mempermudah dalam proses analisis (Sugiyono, 2017). Dalam langkah ini, peneliti mendalami data temuan yang diperoleh dari prinsip *The Seven Habits*. Pada langkah ini peneliti mencermati, menelaah, meringkas dan mengambil data penting dari prinsip *The Seven Habits*. Data dari proses reduksi data diklasifikasikan berdasarkan kategori yang dikemukakan oleh Sanjaya (2006) dalam proses evaluasi pembelajaran, khususnya untuk mengukur aspek sikap atau karakter siswa. Hasil penilaian dapat dikategorikan berdasarkan persentase capaian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Rubrik Persentase Capaian

Rentang presentase	Kategori	Penjelasan
80-100%	Sangat baik	Siswa menunjukkan sikap dan karakter yang sangat positif, sesuai dengan harapan tujuan pembelajaran atau program pembinaan karakter.
66-79%	Baik	Siswa menunjukkan sikap yang cukup positif dan konsisten, walaupun masih mungkin ada ruang untuk penguatan.
56-65%	Cukup	Sikap yang ditunjukkan masih belum optimal dan perlu bimbingan atau pembinaan lebih lanjut.
40-55%	Kurang	Perlu perhatian lebih karena siswa menunjukkan sikap yang belum sesuai dengan indikator karakter yang ditargetkan.
<40%	Sangat kurang	Sikap siswa jauh dari harapan, dan memerlukan intervensi serius dari guru dan pihak sekolah.

2. Penyajian data

Langkah berikutnya yaitu menyajikan data dalam bentuk yang terorganisir dan informatif untuk memudahkan pemahaman peneliti. Penyajian ini dilakukan untuk melihat pola, hubungan antar variabel, atau dinamika yang mungkin muncul dari data (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, data disajikan secara narasi untuk menyusun analisis data temuan dari prinsip *The Seven Habits*. Sehingga peneliti dapat menganalisis dan melihat nilai karakter yang terdapat pada prinsip *The Seven Habits* berdasarkan nilai karakter yang dikemukakan Kemendiknas.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Berdasarkan temuan awal penelitian dapat diperoleh kesimpulan sementara. Peneliti dapat meninjau data untuk melakukan verifikasi atau mengkaji ulang agar kesimpulan tersebut benar-benar didukung oleh data.

Kesimpulan yang ada bersifat *iterative*, artinya kesimpulan dapat diperbarui atau dimodifikasi selama analisis berjalan (Sugiyono, 2017).

E. Uji Keabsahan Data Penelitian

1. Kredibilitas

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan proses penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan akurat, valid, dan dapat dipercaya. Kredibilitas dalam penelitian kualitatif berfungsi untuk menilai tingkat kepercayaan terhadap data yang digunakan oleh peneliti. Menguji kredibilitas melibatkan upaya peneliti untuk memastikan keakuratan dan kepercayaan pada data yang akan diteliti. Kredibilitas adalah keakuratan dan kebenaran data yang telah dianalisis sejak awal penelitian kualitatif, yang menentukan kebenaran dan ketepatan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Kredibilitas mencakup kualitas, kapabilitas, dan kekuatan untuk menimbulkan kepercayaan (Yusuf, 2017).

a. Triangulasi data penelitian

Triangulasi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan terhadap sumber yang sama namun dengan teknik pengumpulan data yang berbeda. Sehingga peneliti dapat mengecek data yang diperoleh dari observasi, selanjutnya dicek melalui wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi. Ketika dari tiga teknik pengumpulan data tersebut menunjukkan hasil yang berbeda, maka peneliti harus menindaklanjuti terhadap sumber data untuk memberikan kepastian data yang benar (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengecek hasil observasi melalui kegiatan wawancara terhadap Kepala Sekolah dan Wali Kelas 4-6 SD Peradaban Serang, serta melihat dokumentasi.

b. Analisis kasus negatif

Kasus negatif merupakan kasus yang ditemukan perbedaan atau ketidaksesuaian dalam temuan penelitian dengan hasil penelitian

dalam jangka waktu tertentu. Peneliti harus mencari data kasus temuan yang berbeda dengan data yang ditemukan. Ketika terdapat data yang memuat perbedaan maka peneliti harus mengkaji lagi atau bahkan merubah temuannya. Namun ketika sudah sesuai maka data dapat diartikan sudah dapat dipercaya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis kasus negatif ketika terjadi perbedaan atau ketidak sesuaian dalam data temuan berdasarkan proses observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap Kepala Sekolah dan Wali Kelas 4-6 SD Peradaban Serang.

c. Mengadakan *memberchek*

Memberchek merupakan langkah mengecek data yang telah diperoleh peneliti terhadap sumber data. Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian data yang telah diperoleh dengan data yang diberikan oleh sumber data. Ketika data yang telah diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh sumber data, maka dapat dikatakan data tersebut valid. Namun ketika terdapat ketidak sesuaian maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan sumber data atau bahkan merubah data dan menyesuaikannya dengan data sebenarnya (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, *memberchek* dilakukan dengan mengecek data temuan peneliti terhadap sumber data yang meliputi Kepala Sekolah dan Wali Kelas 4-6 SD Peradaban Serang.

2. Transferabilitas (*transferability*)

Transferabilitas (*transferability*) adalah bentuk uji keabsahan data validitas eksternal dalam penelitian kualitatif untuk menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel itu diambil (Sugiyono, 2017). Pada penelitian tentang implementasi Prinsip *The Seven Habits* dalam membina karakter siswa SD Peradaban Serang, transferabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa hasil penelitian ini relevan dan bermanfaat tidak hanya untuk konteks yang sedang diteliti tetapi juga untuk konteks lain yang serupa. Upaya peneliti untuk menjaga tranferabilitas penelitian ini yaitu dengan menentukan subjek penelitian dengan memilih kriteria yang sesuai yaitu

sekolah dasar yang menerapkan metode pembiasaan, menyusun panduan pertanyaan wawancara berdasarkan dimensi-dimensi karakter dan peneliti menggunakan berbagai sumber data dan metode analisis untuk memastikan kebenaran data.